

## KUALIFIKASI PERBUATAN TIDAK PATUH TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI DALAM PENGUJIAN UNDANG-UNDANG SEBAGAI SALAH SATU *CONTEMPT OF COURT*

Oleh:

Wafdah Zikra Yuniarsyah<sup>1</sup> dan Aminoto<sup>2</sup>

### INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai semakin meningkatnya fenomena perbuatan tidak patuh yang dilakukan terhadap putusan Mahkamah Konstitusi dalam pengujian undang-undang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi unsur-unsur perbuatan yang tergolong ke dalam *contempt of court*, mengelompokkan bentuk-bentuk perbuatan tidak patuh yang dilakukan serta menganalisa indikasi *contempt of court* yang terkandung dalam perbuatan tidak patuh terhadap putusan Mahkamah Konstitusi dalam pengujian undang-undang. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan (*library research*). Data yang diperoleh selama penelitian kemudian diolah dan dianalisa dengan metode kualitatif, sehingga disajikan dalam bentuk pemaparan dan uraian hasil penelitian.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa unsur-unsur dari *contempt of court* meliputi: a) merupakan perbuatan yang disengaja baik aktif maupun pasif; b) dilakukan oleh manusia yang terkait dengan proses peradilan; c) ditujukan kepada badan peradilan sebagai lembaga; dan d) menyebabkan rendahnya atau hilangnya wibawa, martabat, dan kehormatan badan peradilan. Kemudian, bentuk-bentuk perbuatan tidak patuh terhadap putusan Mahkamah Konstitusi dalam pengujian undang-undang yang ditemukan dalam penelitian, yakni: a) mengabaikan atau mengingkari dan tidak menindaklanjuti putusan; b) menindaklanjuti putusan dengan mengenyampingkan atau tidak mengakomodir isi putusan; c) menindaklanjuti dengan produk hukum yang tidak sesuai dengan jenisnya; dan d) menghidupkan kembali norma yang telah dinyatakan inkonstitusional. Diantara perbuatan tidak patuh tersebut, 3 (tiga) diantaranya mengandung unsur-unsur *contempt of court*, yaitu a) mengabaikan atau mengingkari dan tidak menindaklanjuti putusan; b) menindaklanjuti namun tidak mengakomodir isi putusan; dan c) menghidupkan kembali norma yang telah dinyatakan inkonstitusional. Perbuatan tidak patuh tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung merendahkan martabat dan wibawa Mahkamah Konstitusi sebagai *the guardian of the constitution* dalam bentuk *civil contempt* dengan cara *indirect contempt*, sehingga perlu dibentuk mekanisme prosedural untuk menindaklanjuti putusan berikut sanksinya mengingat lemahnya daya paksa putusan Mahkamah Konstitusi, khususnya dalam pengujian undang-undang.

**Kata Kunci** : Putusan Mahkamah Konstitusi, Perbuatan Tidak Patuh, *Contempt of Court*

<sup>1</sup> Mahasiswa Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

## QUALIFICATION OF INCOMPLIANCE AGAINST CONSTITUTIONAL COURT'S VERDICT IN CONSTITUTIONAL REVIEW AS ONE OF CONTEMPT OF COURT

By:

Wafdah Zikra Yuniarsyah<sup>3</sup> and Aminoto<sup>4</sup>

### ABSTRACT

This research deals with the growing phenomenon of incompliance committed against Constitutional Court's verdict in constitutional review. As for the purpose of this research is to identify the elements that pertained to in contempt of court, classify forms of incompliance done and analyze an indication of contempt of court is contained in the incompliance against Constitutional Court's verdict in constitutional review. This research is normative legal research with data methods collections used library research. Data which was obtained during this research processed and analyzed use qualitative method, then it is presented in exprosure and descriptions form as research result.

Result of this research indicates that contempt of court elements include: a) deliberate deed either passive or active; b) done by human whom related with judicial process; c) addressed to judiciary as an institution; and d) lead to low or loss of authority, dignity, and honor the judicial bodies. Later, the other forms of incompliance against Constitutional Court's verdict in constitutional review found in the study, namely: a) ignore or deny and not follow through on the ruling; b) follow up the verdict with throw over or not accommodate content ruling; c) follow up with legal products which do not comply with its kind; and d) reviving the norm that has been declared unconstitutional. Among the incompliance, three of which contain elements of contempt of court, namely: a) ignore or deny and not follow through on the verdict; b) follow up but does not accommodate the contents of the verdict; and c) reviving the norm that has been declared unconstitutional. The incompliance either directly or indirectly denigrate the dignity and authority of the Costitutional Court as the guardian of the constitution in the form of civil contempt by way of indirect contempt, necessitating formed mechanism procedural with the sanction the following verdict to follow up given the weak power forced the ruling of the Constitutional Court, particularly in testing the law.

**Keywords:** Constitutional Court's Verdict, Incompliance, Contempt of Court.

---

<sup>3</sup> Magister Student of Law, Faculty of Law Gadjah Mada University, Yogyakarta.

<sup>4</sup> Lecturer of Faculty of Law Gadjah Mada University, Yogyakarta.